

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Investasi saham adalah suatu aktivitas jual beli terhadap perusahaan pada perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan pembelian serta penjualan pada sebuah perusahaan yang telah di bursa, dalam investasi saham ini biasanya terjadi transaksi jual beli dan sarana investasi masyarakat pada berbagai investasi saham sehingga para investor dapat melakukan transaksi.

Perusahaan pada sektor “*Consumer NON-Cyicas D3 TOBACO*” yang bergerak pada peruntungan produsen tembakau yang mengkhususkan diri dalam tembakau iris (tembakau gulung/gulung sendiri), tepatnya di Indonesia perusahaan sudah listing IPO pada Bursa Efek Indonesia dengan demikian bergerak pada perusahaan terbuka yang dimana setiap sahamnya memiliki mekanisme pada publik yang berlaku pada Bursa Efek Indonesia.

Masalah yang dihadapi para investor saat ini adalah bagaimana mendapatkan rekomendasi saham apa saja yang menjadi pilihan prioritas dalam melakukan transaksi pada setiap saham perusahaan. Sehingga dengan dilakukannya Penelitian pada (*AHP*) Dan *promethee* mengembalikan para investor untuk menentukan urutan prioritas pemilihan saham yang bagus.

Analytical Hierarchy Procces (AHP) digunakan dalam pemecahan suatu masalah yang kompleks, dengan adanya hal yang harus dipertimbangkan dari segi aspek dan kriteria, kompleksitasnya dalam pemecahan masalah diakibatkan rangkaian ketidakpastian dalam permasalahan, penjelasan yang kurang terhadap persepsi pengambilan keputusan terhadap data yang akurat [1]. *Promethee* merupakan salah satu pendekatan untuk menentukan urutan atau prioritas dalam analisis pengambilan keputusan dengan beberapa kriteria (Multi-Criteria Decision Making - MCDM). dominasi kriteria diwujudkan melalui penggunaan nilai yang terkait dengan perankingan. Intinya, metode ini bertumpu pada konsep dan setimbang dalam menetapkan urutan atau prioritas dalam analisis multi-kriteria [2].

Sistem pendukung keputusan adalah pengaturan elektif atau aktivitas efektif

dari berbagai pengaturan dan aktivitas elektif untuk mengatasi suatu masalah, sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan dengan sukses dan produktif. Pilihan kemampuan jaringan yang mendukung secara emosional karena berbagai alasan, termasuk sebagai pemahaman yang jauh jangkauannya terhadap masalah, sebagai sistem berpikir yang teratur, untuk mengarahkan, dalam penggunaan strategi dinamis, dan untuk mengerjakan sifat pilihan terhadap keputusan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka perlunya Merancang sistem yang membantu dalam menentukan pilihan melibatkan (AHP) dan Promethee, dengan tujuan untuk memberikan dukungan dalam proses pengambilan keputusan terkait pemilihan investasi saham dengan judul *“Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Investasi Pada Saham (Sektor Consumer Non-Clycals D3 Tobacco Menggunakan Metode Ahp dan Promethee“*

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan metode AHP dan PROMETHEE pada sistem pendukung keputusan dalam pemilihan investasi pada saham D3 Tobacco.
2. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan yang optimal untuk membantu investor dalam memilih investasi pada saham D3 Tobacco dengan penerapan metode AHP dan PROMETHEE.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Pendukung keputusan pemilihan investasi pada saham dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP Dan MySQL sebagai Pengolah Databasenya.
2. Sistem pendukung keputusan ini hanya fokus pada pemilihan investasi pada saham D3 Tobacco dan tidak mencakup instrumen investasi lainnya.
3. Menentukan penilaian kriteria pada instrumen investasi saham dengan probabilitas rasio keuangan pada perusahaan D3 Tobacco.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai. Berikut Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan dalam pemilihan investasi pada saham D3 Tobacco kepada investor untuk mencari dan mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan ke dalam proporsi kelas aset yang tepat untuk dapat memberikan suatu pengambilan keputusan.
2. Menerapkan metode AHP dan PROMETHEE dalam sistem untuk memberikan peringkat dan rekomendasi alternatif yang relevan dalam pemilihan investasi.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pengambilan data adalah metode atau teknik yang dipergunakan oleh peneliti dalam menghimpun informasi. Dalam proses pengambilan data ini, rencananya akan dilaksanakan analisis pustaka dan juga analisis dokumen seperti yang berikut ini:

1. Studi Literatur

Melakukan studi kepustakaan yang mencakup berbagai referensi dan literatur yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

2. Studi Dokumen

Pengumpulan data akan dilakukan dengan studi dokumen yang akan memperoleh data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen pada perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam metode pengembangan sistem metode AHP menghitung bobot dan metode Promethee menentukan urutan prioritas pada alternatif. AHP adalah model dengan perkembangan teratur yang bermanfaat di mana informasinya adalah ketajaman manusia. Dengan sistem progresif, masalah yang rumit dan tidak

terstruktur diselesaikan dalam pertemuan. Ada beberapa tahapan dalam melakukan perhitungan dengan metode ahp yaitu sebagai berikut[3]:

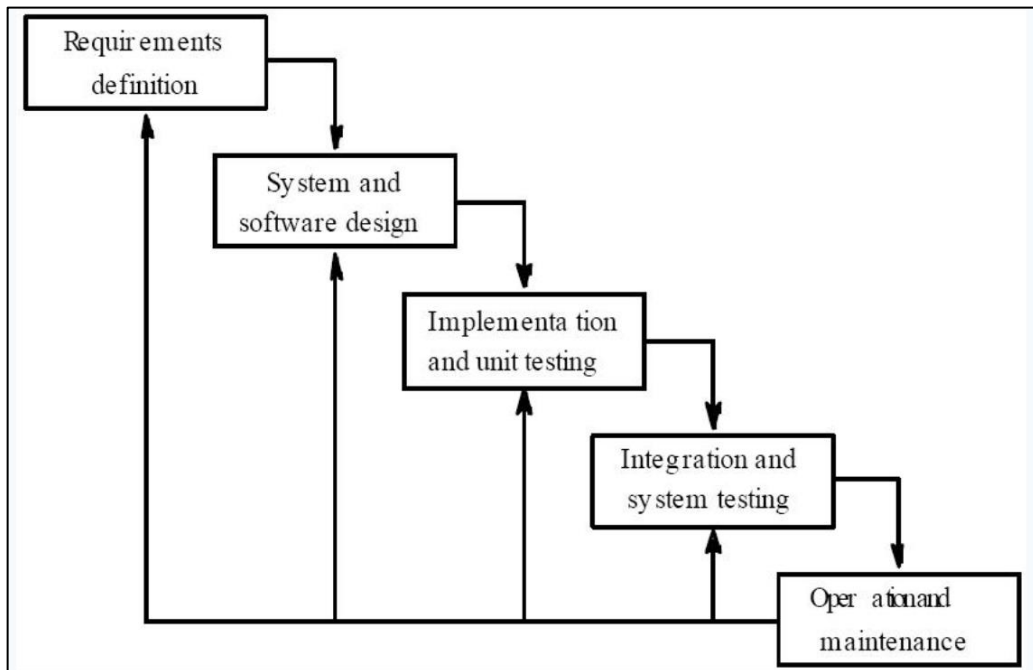
1. Matriks Perbandingan Berpasangan
Dalam perbandingan berpasangan ini maka setiap Kriteria akan di bandingkan untuk menentukan hasil mutu
2. Matriks Nilai Normalisasi
Pada nilai ini maka nilai perbandingan kriteria akan dibagi dengan jumlah kriteria
3. Bobot Prioritas
Merupakan jumlah dari colom matriks normalisasi
4. Nilai CM (Consistency Measure)
Jumlah pada colom matriks perbandingan berpasangan dengan jumlah colom pada matriks normalisasi akan dibagi dengan Bobot Prioritas
5. Nilai Ri (Ratio Indeks)
Memeriksa konsistensi hirarki. Jika nilai lebih dari 10%, maka penilaian data judgementi harus diperbaiki. Namun jika ratio konsistensi KI/KAkurang atau samadengan 0.1, maka hasil perhitungan bisa dinyatakan benar

Promethee adalah teknik untuk menentukan pengelompokan atau kebutuhan dalam pemeriksaan multi basis atau Multi Standard Navigation (MCDM). Ada beberapa tahapan dalam melakukan perhitungan dengan metode promethee yaitu sebagai berikut[4] :

1. Kaidah Minimasi-Maksimasi, Tipe Preferensi Dan Parameter
2. Nilai Drajat Preferensi
3. Perhitungan Indeks Preferensi
4. Matriks Nilai Indeks Preferensi
5. Perhitungan Nilai Leaving Flow, Entering Flow, Dan Net Flow
6. Hasil Perangkingan

1.5.3 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang akan diterapkan adalah metode prototype. Metode prototype yang diterapkan pada penelitian ini dimaksudkan agar mendapatkan representasi dari pemodelan aplikasi akan dibuat. Berikut adalah penjelasan mengenai tahapan-tahapan yang terlibat dalam penerapan metode prototype [5].



Gambar 1.1 Tahapan Metode Prototype

Metode pengembangan perangkat lunak menggunakan pendekatan prototipe memiliki beberapa tahapan yang berbeda dibandingkan dengan model pengembangan perangkat lunak lainnya. Berikut adalah tahapan dalam metode pengembangan prototipe:

1. Requirement Definition (Definisi Kebutuhan)

Pada tahap ini, para ahli mengidentifikasi dan mendefinisikan kebutuhan perangkat lunak bersama dengan pemangku kepentingan (stakeholders). Fokus utama adalah memahami apa yang diinginkan oleh pengguna akhir dari perangkat lunak tersebut. Ini adalah tahap awal di mana tujuan dan lingkup proyek didefinisikan dengan jelas.

2. System and Software Design (Desain Sistem dan Perangkat Lunak)

Di sini, desain awal sistem dan perangkat lunak dibuat berdasarkan

pemahaman awal kebutuhan. Desain ini mungkin tidak final dan lebih bersifat konseptual. Tujuan utamanya adalah menghasilkan prototipe yang mencerminkan bagaimana perangkat lunak akan berfungsi nantinya.

3. Implementation and Unit Testing (Implementasi dan Pengujian Unit)

Tahap ini melibatkan pembuatan prototipe perangkat lunak berdasarkan desain awal. Ini adalah fase di mana pengembang mulai mengkode perangkat lunak. Pengujian unit juga dilakukan untuk memastikan setiap bagian perangkat lunak berfungsi dengan baik.

4. Integration and System Testing (Integrasi dan Pengujian Sistem)

Prototipe yang dihasilkan dari tahap sebelumnya diintegrasikan menjadi satu sistem. Pengujian sistem dilakukan untuk memeriksa apakah seluruh sistem berfungsi sesuai harapan dan memenuhi kebutuhan pengguna. Kesalahan dan masalah yang ditemukan selama pengujian ini akan diperbaiki.

5. Operation and Maintenance (Operasi dan Pemeliharaan)

Setelah prototipe dianggap cukup matang, perangkat lunak dapat digunakan oleh pengguna akhir. Pemeliharaan perangkat lunak juga dimulai pada tahap ini. Ini mencakup perbaikan bug, peningkatan, dan perubahan berdasarkan umpan balik pengguna. Proses iteratif dimulai di sini, di mana prototipe akan terus dikembangkan dan disempurnakan berdasarkan pengalaman pengguna dan perubahan kebutuhan.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada Penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab , pada setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab . Berikut ini merupakan sistematika penulisan :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi berbagai teori-teori dan kajian teori yang berkaitan dari penelitian terdahulu yang mendukung judul pada penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada Bab ini berisi tentang analisis dan perancangan sistem dari *Sistem pendukung keputusan* pemilihan investasi pada saham.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang rincian penjelasan mengenai tahapan implementasi data yang dibangun beserta pengujian sistem.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dari pemecahan masalah dan saran-saran sebagai masukan untuk pengembangan di masa mendatang.